

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pemeriksaan di atas, asupan serat responden yang memenuhi kebutuhan berada pada klasifikasi defisiensi berat sebanyak 35 responden (100 persen) dan konsumsi magnesium pada klasifikasi defisiensi ekstrim sebanyak 31 responden (88,6%).
2. Sebanyak 74,3% sebagian besar responden memiliki kadar gula darah di atas normal (tinggi).
3. Tidak ada hubungan antara asupan serat dengan kadar glukosa puasa pada pasien Diabetes Melitus di wilayah kerja Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Oesapa ($p=0,35$).
4. Tidak ada hubungan antara asupan magnesium dengan kadar glukosa puasa pada pasien Diabetes Melitus di wilayah kerja Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Oesapa ($p=0,95$).

B. Saran

Dipercaya bahwa analis masa depan dapat menggabungkan strategi pengumpulan informasi konsumsi dengan prosedur yang berbeda, misalnya FFQ dan bergabung dengan teknik Review 3x24 jam untuk mendapatkan informasi penerimaan yang lebih sah.